

Pemberdayaan ekonomi lokal melalui kemitraan UMKM: kolaborasi perdagangan indonesia dan thailand melalui aplikasi Sipesat

Dewi Kurniasih¹, Lilis Puspitawati², Apriani Puti Purfini³

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, UNIKOM, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNIKOM, Indonesia

³Program Studi Komputerasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, UNIKOM, Indonesia

Penulis korespondensi : Dewi Kurniasih¹, Lilis Puspitawati², Apriani Puti Purfini³

E-mail : dewi.kurniasih@email.unikom.ac.id

Diterima: 26 Juni 2025 | Direvisi 07 Juli 2025 | Disetujui: 07 Juli 2025 | Online: 20 Juli 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Program Kemitraan ini bertujuan untuk memberdayakan ekonomi lokal melalui kolaborasi perdagangan Indonesia dan Thailand dengan memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu inovasi yang diperkenalkan adalah SIPESAT (Sistem Informasi Perdagangan Antar Asia Tenggara) sebuah aplikasi berbasis sistem informasi yang memungkinkan UMKM di kedua negara untuk saling berinteraksi, melakukan transaksi, dan mempermudah distribusi produk antar negara. Aplikasi ini tidak hanya memfasilitasi pengelolaan pesanan secara efisien, tetapi juga memberikan kemudahan dalam hal pembayaran, pelacakan pengiriman, serta pemasaran produk UMKM Indonesia dan Thailand di pasar internasional. Melalui implementasi SIPESAT, diharapkan UMKM di Indonesia dan Thailand dapat menjalin kemitraan yang lebih kuat, memperluas jaringan pasar, serta meningkatkan kompetensi dalam hal pemasaran dan manajemen bisnis. Selain itu, kolaborasi ini juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal dengan memperkenalkan produk lokal kepada konsumen internasional. Dengan adanya sistem ini, diharapkan tercipta ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat hubungan perdagangan antara Indonesia dan Thailand di kawasan Asia Tenggara

Kata kunci: pemberdayaan ekonomi lokal; perdagangan internasional; aplikasi Sipesat.

Abstract

This partnership program aims to empower the local economy through the collaboration of Indonesian and Thailand trade by utilizing information technology. One of the innovations introduced is Sipesat (inter -Southeast Asian trade information system) an information system -based application that allows MSMEs in both countries to interact, conduct transactions, and facilitate the distribution of products between countries. This application not only facilitates order managing orders efficiently, but also provides convenience in terms of payment, tracking delivery, and marketing of Indonesian and Thailand MSME products in the international market. Through the implementation of Sipesat, it is hoped that MSMEs in Indonesia and Thailand can establish stronger partnerships, expand market networks, and increase competence in terms of marketing and business management. In addition, this collaboration is also expected to encourage economic growth at the local level by introducing local products to international consumers. With this system, it is expected to create a more inclusive and sustainable economy, which in turn can improve the welfare of the community and strengthen trade relations between Indonesia and Thailand in the Southeast Asian region.

Keywords: local economic empowerment; international trade; Sipesat application.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi lokal, terutama melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), menjadi isu penting dalam upaya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. UMKM memiliki peran signifikan dalam perekonomian Indonesia dan Thailand, dengan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, dan penguatan ketahanan ekonomi nasional. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah terbatasnya akses pasar, keterbatasan modal, serta rendahnya pemahaman mengenai teknologi dan strategi pemasaran modern. Di Indonesia, sebagian besar UMKM masih bergantung pada pasar domestik, dengan sedikit atau bahkan tidak ada akses ke pasar internasional. Menurut Kurniasih (2021) pemberdayaan ekonomi lokal melalui kemitraan UMKM merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas usaha kecil dan menengah dengan mengedepankan kolaborasi antara pelaku UMKM, pemerintah, dan sektor swasta, sehingga tercipta sinergi dalam akses permodalan, pelatihan, serta pemasaran yang berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Begitu juga di Thailand, meskipun UMKM di negara tersebut memiliki potensi besar dalam sektor produk kerajinan, makanan, dan fashion, banyak pelaku UMKM yang masih kesulitan untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Selain itu, UMKM di kedua negara ini masih menghadapi kesulitan dalam mengelola aspek administratif, terutama terkait dengan pengelolaan pesanan, pembayaran, dan pengiriman barang, yang sering kali memerlukan sistem yang lebih terintegrasi dan efisien. Peningkatan potensi UMKM di kedua negara ini dapat dicapai melalui kolaborasi perdagangan yang saling menguntungkan. Indonesia dan Thailand memiliki berbagai kesamaan dalam hal budaya, produk unggulan, serta potensi pasar, namun keduanya memerlukan platform yang memungkinkan mereka untuk memperluas jangkauan pasar dan mengoptimalkan potensi bisnis di tingkat internasional.

Di sisi lain, teknologi informasi dan sistem digital dapat menjadi solusi utama untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Aplikasi SIPESAT (Sistem Informasi Perdagangan Antar Asia Tenggara), menjadi salah satu solusi yang dapat menghubungkan UMKM Indonesia dan Thailand dalam sebuah platform berbasis digital yang memungkinkan pengelolaan pesanan, pembayaran, serta distribusi produk secara lebih efisien. Aplikasi ini dirancang untuk memfasilitasi perdagangan lintas negara dengan memanfaatkan sistem informasi yang dapat diakses oleh pelaku UMKM di kedua negara, serta memperkenalkan produk-produk lokal kepada pasar global.

Namun, penerapan sistem informasi ini tidak lepas dari tantangan. Salah satunya adalah tingkat adopsi teknologi di kalangan UMKM yang masih relatif rendah, terutama di daerah-daerah pedesaan. Selain itu, terdapat hambatan dalam hal kepercayaan terhadap transaksi online, perbedaan regulasi antar negara terkait perdagangan, serta infrastruktur pengiriman barang yang masih perlu ditingkatkan.

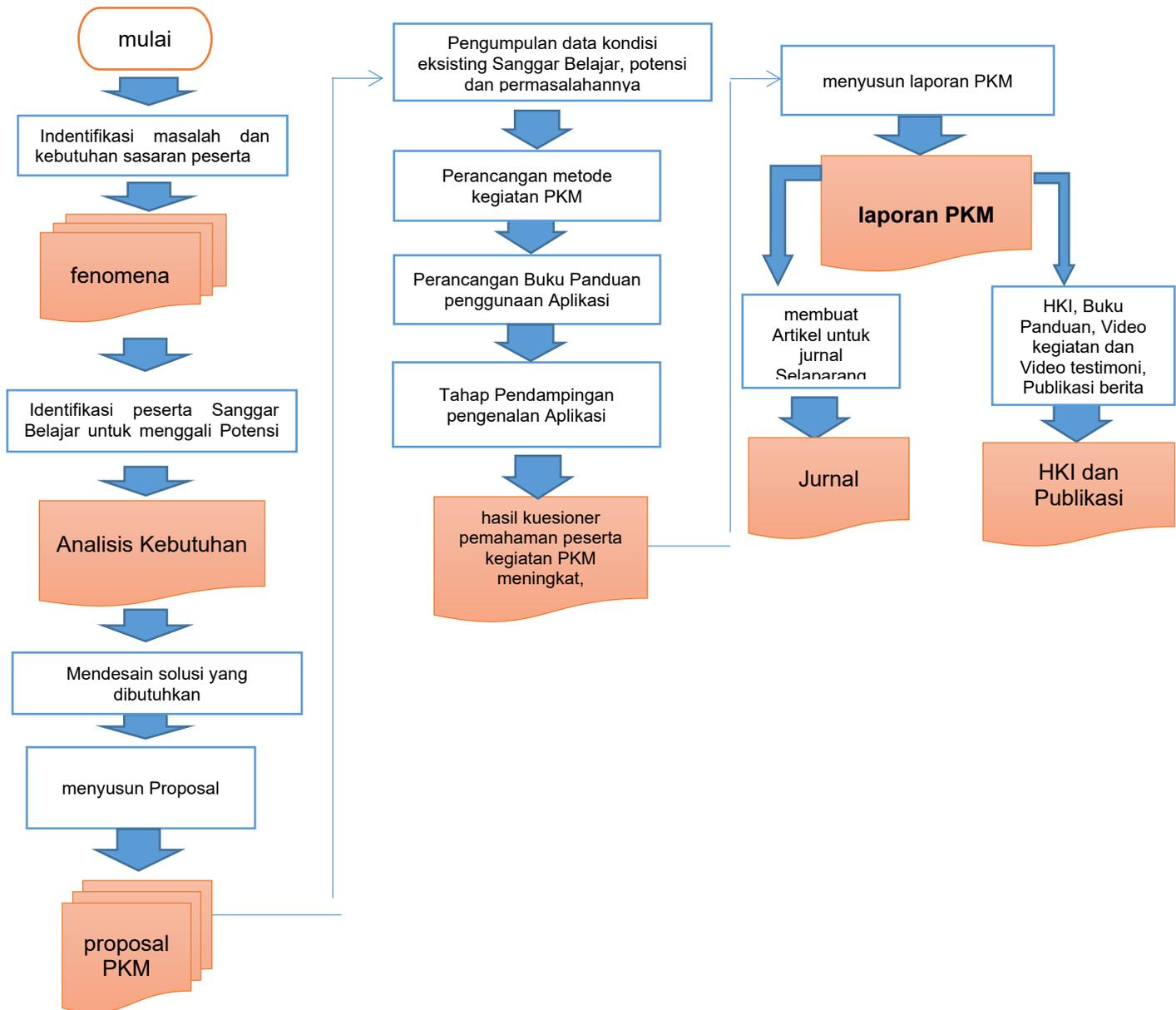
Melihat situasi ini, kolaborasi yang terjalin antara UMKM Indonesia dan Thailand melalui aplikasi SIPESAT diharapkan dapat mengatasi tantangan-tantangan tersebut, serta membuka peluang bagi penguatan ekonomi lokal. Kemitraan ini juga dapat memperkenalkan model bisnis baru yang lebih terintegrasi dengan sistem digital, meningkatkan keterampilan digital para pelaku UMKM, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di kedua negara. Dalam konteks ini, SIPESAT bukan hanya sebagai sebuah aplikasi, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan potensi besar dari UMKM Indonesia dan Thailand untuk bersaing dan berkembang bersama di pasar global.

METODE

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini dilaksanakan dengan menerapkan metode pendampingan yang bersifat gabungan antara pertemuan tatap muka secara langsung (offline) dan komunikasi jarak jauh berbasis daring (online). Pendampingan secara offline dilakukan melalui kunjungan langsung oleh tim PKM ke lokasi mitra untuk memberikan arahan, pelatihan, serta evaluasi secara intensif dan personal sesuai dengan kebutuhan mitra di lapangan. Sementara itu, metode pendampingan online dilaksanakan melalui pemanfaatan media sosial dan platform digital lainnya

Pemberdayaan ekonomi lokal melalui kemitraan UMKM: kolaborasi perdagangan indonesia dan thailand melalui aplikasi Sipesat

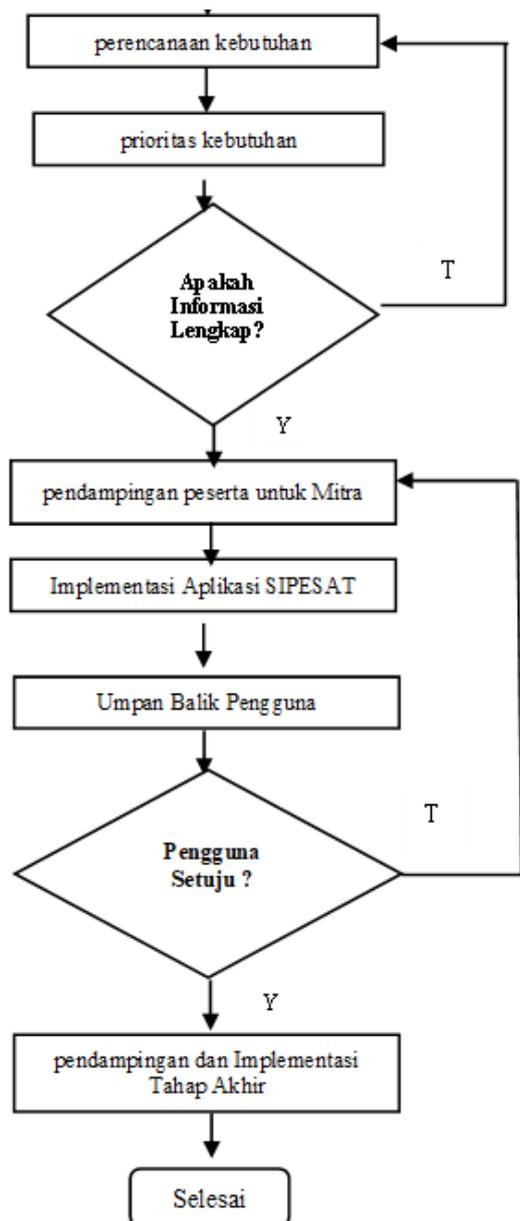
sebagai sarana komunikasi, berbagi informasi, serta monitoring dan evaluasi kegiatan yang telah dan sedang berjalan. Seluruh tahapan implementasi dari kedua metode tersebut akan disampaikan secara lebih jelas dan sistematis melalui gambar atau bagan alur berikut ini:



Gambar 1. Tahapan/alur kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan prosedur kerja dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Kolaborasi Perdagangan Indonesia Dan Thailand Dengan Aplikasi Sipesat akan dilaksanakan secara luring (offline). Pelaksanaan pendampingan secara luring (offline) dilakukan selama 6 (enam) Bulan pada tanggal 10 Maret- 21 Agustus 2025. Prosedur kerja lebih lanjut dapat dilihat di dalam bagian jadwal pelaksanaan dan prosedur yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan prosedur kerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pendampingan Peserta untuk Mitra

Kegiatan pendampingan peserta untuk mitra dalam program PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi lokal melalui peningkatan kapasitas UMKM. Salah satu materi yang disampaikan adalah pelatihan digital marketing yang dipandu oleh Ketua Tim, Dr. Dewi Kurniasih, S.Ip., M.Si. Dalam sesi ini, peserta diberikan pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk UMKM secara efektif. Digital marketing memungkinkan pelaku UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, baik lokal maupun internasional, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan brand awareness. Penerapan digital marketing yang tepat sangat penting untuk mengatasi tantangan pemasaran tradisional yang terbatas oleh lokasi dan aksesibilitas, terutama bagi UMKM yang berada di daerah terpencil.

Selain itu, materi pengelolaan keuangan yang disampaikan oleh Anggota Tim, Dr. Lilis Puspitawati, SE., M.Si., Ak.CA., bertujuan untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan secara efisien. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu UMKM dalam mencatat

Pemberdayaan ekonomi lokal melalui kemitraan UMKM: kolaborasi perdagangan indonesia dan thailand melalui aplikasi Sipesat

arus kas, merencanakan anggaran, serta mengelola utang dan investasi dengan lebih bijak. Hal ini sangat penting dalam memastikan kelangsungan usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan kombinasi pelatihan digital marketing dan pengelolaan keuangan, UMKM dapat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi, mengoptimalkan potensi pasar, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi ekonomi lokal.



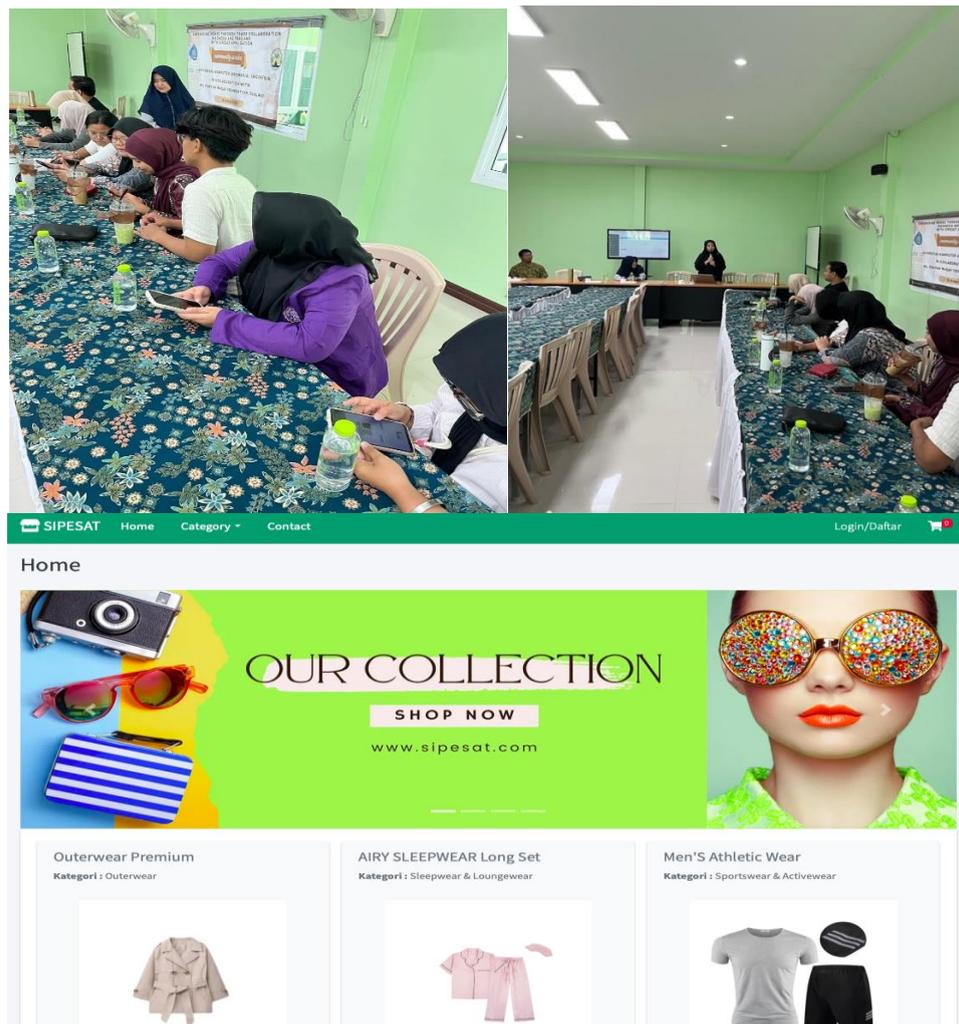
Gambar 3. Kegiatan pendampingan terhadap mitra

Implementasi Aplikasi Sipesat

Sesi implementasi aplikasi Sipesat yang disampaikan oleh Apriani Puti Purfini, ST., MT., berfokus pada bagaimana teknologi dapat mendukung pemberdayaan ekonomi lokal melalui kemitraan UMKM. Aplikasi Sipesat dirancang untuk mempermudah pengelolaan data dan transaksi bisnis bagi UMKM, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha kecil di tingkat lokal. Dengan adanya aplikasi ini, UMKM dapat lebih mudah mengakses informasi terkait perdagangan, manajemen stok, serta pembukuan yang terintegrasi secara real-time, sehingga membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat.

Implementasi Sipesat dalam kemitraan UMKM diharapkan dapat memperkuat jejaring perdagangan antara pelaku usaha lokal dan mitra bisnis di dalam dan luar negeri, termasuk dalam kolaborasi dengan negara-negara mitra seperti Thailand. Teknologi ini memberi peluang bagi UMKM untuk mengoptimalkan potensi pasar, meningkatkan kualitas produk, serta memperluas akses pasar, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Pemberdayaan ekonomi lokal melalui kemitraan UMKM: kolaborasi perdagangan indonesia dan thailand melalui aplikasi Sipesat



Gambar 4. Kegiatan implementasi aplikasi Sipesat.

Hambatan dan solusi dalam proses pelaksanaan Kegiatan

Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan tercakup dalam beberapa hal yang bersifat teknis dikarenakan sifatnya dinamis yang mana dalam kegiatan simulasi cara membuat dan memasarkan produk kuliner Jawa Barat tidak semua jajanan/kuliner khas Jawa Barat di kenalkan dan di praktekkan dikarenakan keterbatasan jarak antara Indonesia dan Malaysia. Adapun hambatan-hambatan seperti ini dikarenakan jarak sehingga sulit untuk membawa semua alat peraga/contoh jajanan, hal ini menghambat pelaksanaan program ini agar lebih optimal.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM dalam mengakses pasar Thailand, kami mengusulkan pengembangan aplikasi SIPESAT (Sistem Perdagangan Indonesia-Thailand) sebagai platform digital yang komprehensif. SIPESAT dirancang untuk memfasilitasi hubungan dagang langsung antara UMKM Indonesia dengan pasar Thailand melalui berbagai fitur inovatif dan sistem pendampingan terintegrasi.

Aplikasi SIPESAT mengadopsi pendekatan end-to-end yang mencakup seluruh aspek proses perdagangan internasional. Dimulai dari tahap persiapan, SIPESAT menyediakan modul pembelajaran interaktif tentang standar produk, regulasi ekspor, dan praktik perdagangan internasional. Platform ini dilengkapi sistem penilaian kesiapan ekspor yang membantu UMKM mengidentifikasi area pengembangan yang diperlukan sebelum memasuki pasar Thailand.

Pada aspek operasional, SIPESAT menyediakan marketplace khusus yang menghubungkan UMKM Indonesia dengan pembeli potensial di Thailand. Sistem ini dilengkapi fitur penerjemahan otomatis untuk mengatasi hambatan bahasa, serta sistem verifikasi kredibilitas untuk memastikan

Pemberdayaan ekonomi lokal melalui kemitraan UMKM: kolaborasi perdagangan Indonesia dan Thailand melalui aplikasi Sipesat

keamanan transaksi. SIPESAT juga mengintegrasikan layanan logistik dan pembayaran internasional untuk memudahkan proses pengiriman dan transaksi keuangan.

Keunggulan utama SIPESAT terletak pada sistem pendampingan virtual yang memberikan konsultasi real-time kepada UMKM. Tim ahli yang terdiri dari praktisi ekspor, konsultan bisnis, dan spesialis pasar Thailand akan tersedia untuk membantu UMKM mengatasi berbagai tantangan dalam proses perdagangan. Pendampingan ini mencakup aspek teknis seperti dokumentasi ekspor, negosiasi harga, hingga strategi penetrasi pasar.

SIPESAT juga dilengkapi dengan dashboard analitik yang memungkinkan UMKM memantau performa penjualan, tren pasar, dan feedback pembeli. Fitur ini membantu UMKM mengambil keputusan bisnis berbasis data dan terus meningkatkan daya saing produk mereka di pasar Thailand. Sistem pelaporan otomatis juga memudahkan UMKM dalam memenuhi kewajiban pelaporan ekspor kepada instansi terkait.

Untuk memastikan keberlanjutan program, SIPESAT menerapkan model bisnis yang mengkombinasikan pendanaan hibah dengan pendapatan dari layanan premium. Hal ini memungkinkan platform tetap dapat diakses oleh UMKM pemula sambil menjaga keberlangsungan operasional jangka panjang. Kolaborasi dengan asosiasi bisnis dan lembaga pemerintah di kedua negara juga akan diperkuat untuk memperluas jangkauan dan dampak program..

Tindak lanjut dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adanya program Kerjasama dengan mitra dalam kegiatan PKM dan Magang Mahasiswa. Program tersebut dirancang untuk mengirimkan delegasi mahasiswa pada setiap semester tertentu dalam rangka pelaksanaan program magang atau pengabdian masyarakat. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk mempererat hubungan antara institusi pendidikan di Indonesia dan komunitas Indonesia di Hatyay Thailand selatan, tetapi juga untuk memberikan pengalaman praktis dan pengembangan kompetensi bagi mahasiswa, terutama dalam ranah internasional. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan baik bagi mahasiswa sebagai pelaksana maupun komunitas sasaran sebagai penerima manfaat program

SIMPULAN DAN SARAN

Program Kemitraan yang dilaksanakan melalui pengembangan dan implementasi aplikasi SIPESAT (Sistem Informasi Perdagangan Antar Asia Tenggara) berhasil membuka peluang baru dalam pemberdayaan ekonomi lokal melalui kolaborasi perdagangan antara Indonesia dan Thailand. Inisiatif ini memberikan solusi nyata terhadap tantangan UMKM dalam memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi manajemen bisnis, khususnya dalam konteks perdagangan lintas negara. SIPESAT tidak hanya memfasilitasi transaksi dan distribusi produk antarnegara secara digital, tetapi juga berperan dalam peningkatan literasi digital dan kompetensi pelaku UMKM dalam pemasaran dan manajemen usaha.

Melalui program ini, tercipta sinergi positif antara pelaku UMKM di kedua negara, yang mendorong terwujudnya perdagangan yang inklusif, berkelanjutan, serta meningkatkan daya saing produk lokal di pasar internasional. Selain itu, hubungan bilateral di bidang ekonomi antara Indonesia dan Thailand pun turut diperkuat, mencerminkan potensi besar integrasi ekonomi kawasan ASEAN. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran untuk ditindaklanjuti sebagai berikut: 1). Pengembangan Berkelanjutan Aplikasi SIPESAT. Diperlukan pembaruan dan pengembangan fitur secara berkala agar aplikasi tetap relevan dengan kebutuhan pasar dan teknologi terkini. Fitur tambahan seperti integrasi logistik regional, sistem keamanan data yang lebih kuat, serta dukungan multi-bahasa akan sangat mendukung perluasan pengguna; 2). Pelatihan dan Pendampingan Berkelanjutan untuk UMKM. Agar UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan SIPESAT, perlu diselenggarakan pelatihan berkala yang fokus pada digital marketing, ekspor-impor, dan manajemen keuangan digital; 3). Perluasan Jaringan Mitra di Negara ASEAN Lain. Program ini dapat diperluas dengan melibatkan negara-negara ASEAN lainnya, sehingga menciptakan ekosistem perdagangan regional berbasis digital yang lebih luas dan inklusif; 4). Kolaborasi dengan Pemerintah dan Swasta. Diperlukan dukungan kebijakan dari pemerintah dan kerja sama dengan sektor swasta, seperti perbankan dan jasa logistik, untuk memperkuat infrastruktur pendukung perdagangan digital

Pemberdayaan ekonomi lokal melalui kemitraan UMKM: kolaborasi perdagangan indonesia dan thailand melalui aplikasi Sipesat

lintas negara; 5). Evaluasi dan Monitoring Rutin. Melakukan evaluasi rutin terhadap dampak sosial dan ekonomi dari implementasi SIPESAT, guna memastikan tujuan pemberdayaan ekonomi lokal dan penguatan hubungan bilateral benar-benar tercapai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada pemberi dana pengabdian atau donatur. Ucapan terimakasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- LLDIKTI Wilayah VI. (2023). *Atasi keterbatasan guru dan ruang kelas di sanggar belajar Malaysia, UMS latih rekayasa pembelajaran*. LLDIKTI Wilayah VI. <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/2023/09/29/atasi-keterbatasan-guru-dan-ruang-kelas-di-sanggar-belajar-malaysia-ums-latih-rekayasa-pembelajaran/> (diakses pada 24 Mei 2024).
- Alami, A. N. (2023). *Sulitnya akses pendidikan anak pekerja migran di Malaysia, apa kendalanya?* The Conversation. <https://theconversation.com/sulitnya-akses-pendidikan-anak-pekerja-migran-di-malaysia-apa-kendalanya-207496> (diakses pada 24 Mei 2024).
- Hasjiandito, A. (2023). *Mahasiswa PGPAUD FIPP UNNES mewujudkan mimpi 'merdeka belajar' di sanggar belajar Segambut Malaysia*. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. <https://pgpaud.unnes.ac.id/mahasiswa-pgpaud-fipp-unnes-mewujudkan-mimpi-merdeka-belajar-di-sanggar-belajar-segambut-malaysia/#:~:text=Sanggar%20Belajar%20merupakan%20sekolah%20nonformal,pekerja%20imigran%20Indonesia%20atau%20campur> (diakses pada 24 Mei 2024).
- Supiandi, A. (2023). *11 jajanan tradisional Jawa Barat yang bikin nagih, nomor 7 artinya putri mengintip*. iNews Jabar. <https://jabar.inews.id/berita/11-jajanan-tradisional-jawa-barat-yang-bikin-nagih-nomor-7-artinya-putri-mengintip> (diakses pada 24 Mei 2024).
- Ruddy, B. (2014). *Hearts, minds, and stomachs: Gastrodiplomacy and the potential of national cuisine in changing public perception of national image*. Public Diplomacy Magazine. <http://publicdiplomacymagazine.com/hearts-mindsand-stomachs-gastrodiplomacy-and-the-potential-of-national-cuisine-in-changing-public-perception-of-national-image/> (diakses pada 24 Mei 2024).
- Rockweller, P. S. (2012). *Recipes for gastrodiplomacy*. Public Diplomacy Magazine. http://publicdiplomacymagazine.com/wp-content/uploads/2013/07/pb201217_AOP-1-copy.pdf (diakses pada 24 Mei 2024).
- Kurniasih, D. (2021). *Penyusunan laporan bagi para pendamping UMKM di Jawa Barat*. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 2(2), 56-62.
- Zlotnik, H. (1992). *Empirical identification of international migration system*. In M. M. Ktitz et al. (Ed.), *International migrations systems: Global approach*. Oxford University Press.
- Lee, E. S. (1996). *A theory of migration*. In R. Cohen (Ed.), *Theories of migration*. Elgar Publishing.
- Castles, S. (2000). *International migration at the beginning of the twenty-first century*. *International Social Science Journal*, 165
- Chi, T., Peter, P. D., Kilduff, F., & Gargeya, B. (2009). *Alignment between business environment characteristic, competitive priorities, supply chain structure and performance business firm*. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 58(1), 645-669.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan: Pedoman praktis kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Priyanto, S. H. (2009). *Mengembangkan pendidikan kewirausahaan di masyarakat*. *Jurnal PNFI*, 1(1).